

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi PDI Perjuangan dalam pemenangan pemilu legislatif 2019 di Kota Pematangsiantar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi PDI Perjuangan dalam pemenangan pemilu legislatif 2019 di Kota Pematangsiantar meliputi strategi sosialisasi antara lain kegiatan imitasi, instruksi, desiminasi, motivasi dan penataran. Kemudian strategi komunikasi antara lain model linier, model interaksi, dan model transaksional. Selanjutnya strategi marketing antara lain place, product, price dan promotion. Serta strategi strategi kampanye antara lain door to door, diskusi kelompok, kampanye langsung dan kampanye tidak langsung.

Caleg hadir dalam kegiatan yang melibatkan masyarakat. Karena dengan hadirnya caleg dalam kegiatan masyarakat, caleg dapat lebih mudah memberikan visi dan misinya dengan melakukan sosialisasi di masyarakat.

Dan juga PDI Perjuangan lebih sering menggunakan kampanye tertutup. Hal ini dilakukan agar kehadiran caleg di tengah masyarakat lebih mengena dan saling mengerti satu sama lain.

Selain itu mereka juga melakukan kegiatan marketing politik dengan menghasilkan tagline atau jargon yang menjadi ciri khas mereka. Dengan demikian masyarakat akan lebih mudah mengingat para calon legislative.

Caleg PDI Perjuangan selalu hadir di tengah masyarakat untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Mereka melakukan “*door to door*”. Karena dengan kegiatan ini caleg lebih mudah dikenal masyarakat.

Dari beberapa kegiatan politik yang dilakukan para calon legislatif dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang mereka lakukan berhasil. Terbukti dengan naiknya angka kursi yang mereka peroleh di kursi DPRD Kota Pematangsiantar. Yang awalnya 4 kursi menjadi 8 kursi di DPRD Kota Pematangsiantar.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian dengan judul Strategi Politik Calon Legislatif PDI Perjuangan dalam Perolehan Suara pada Pemilihan Legislatif di Kota Pematangsiantar tahun 2019, maka penulis menyarankan :

1. Caleg PDI Perjuangan harus lebih berani untuk memberikan kesempatan dan membuka ruang kepada masyarakat di wilayah tertentu yang terdapat basis partai lain, dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang dapat diterima dengan baik oleh masyarakat tersebut.
2. PDI Perjuangan perlu menyusun program-program baru yang memungkinkan rakyat bisa tertarik kembali dan yang dapat mensejahterakan rakyat seperti program yang dulu.
3. PDI Perjuangan harus dapat memberikan kegiatan yang lebih bermanfaat kepada masyarakat. Dimana kegiatan tersebut dapat menunjang kegiatan sehari-hari dalam masyarakat. Contohnya,

mereka harus sering melakukan kegiatan yang dapat menggalakkan nilai gotong royong di tengah masyarakat.



THE
Character Building
UNIVERSITY